

Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi

Akwila Josepina¹

I Ketut Sujana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: josepinaakwila@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang di moderasi oleh Sistem Pengendalian Internal. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh SKPD di Pemerintahan Kota Denpasar. Penentuan sampel dilakukan dengan metode Purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data primer. Responden dalam penelitian ini berjumlah 83 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan namun Sistem Pengendalian Internal tidak mampu memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Pengendalian Internal; Kualitas Laporan Keuangan

Accounting Information Systems, Financial Report Quality and Internal Control Systems as Moderating Variables

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Statements moderated by the Internal Control System. The population in this study were all SKPDs in the Denpasar City Government. The sample determination was carried out using the Purposive sampling method. This study uses primary. Respondents in this study totaled 83 respondents. The data analysis method used is Moderated Regression Analysis. The results showed that the Accounting Information System had a positive effect on the Quality of Financial Statements but the Internal Control System was unable to moderate the effect of the Accounting Information System on the Quality of Financial Statements.

Keywords: Accounting Information System; Internal Control System; Financial Statements

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 5
Denpasar, 26 Mei 2024
Hal. 1264-1271

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i05.p14

PENGUTIPAN:

Josepina, A., & Sujana, I. K. (2024). Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(5), 1264-1271

RIWAYAT ARTIKEL:

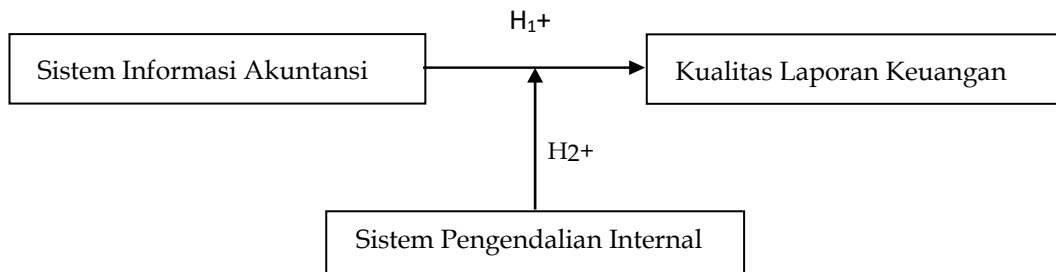
Artikel Masuk:
4 Juli 2023
Artikel Diterima:
8 Agustus 2023

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tersebut setiap tahunnya di audit dan memperoleh pendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). BPK dapat memberikan empat jenis opini pada laporan keuangan pemerintah. Opini pertama yaitu Wajar Tanpa Pengecualian, Opini kedua yaitu Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini ketiga yaitu Tidak Wajar, Opini keempat yaitu Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Salah satu faktor yang dapat mendukung agar laporan keuangan yang disajikan dapat berkualitas adalah Sistem Informasi Akuntansi. Salah satu ciri Sistem Informasi Akuntansi yang baik adalah sistem tersebut sudah terhindar dari masalah seperti kesalahan pada software dan tidak berfungsinya peralatan. Ancaman-ancaman itu cenderung terus berkembang dan berpotensi merusak atau bahkan menghancurkan Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan, maka dari itu diperlukan perlindungan bagi Sistem Informasi Akuntansi yang disebut dengan Sistem Pengendalian Internal (Desi Lestari et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang di moderasi oleh Sistem Pengendalian Internal.

Hasil penelitian (Sumaryati et al., 2020) menyatakan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Lesmana, 2021), yang menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh dan hubungan yang kuat terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chairina et al., 2019) secara simultan variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintahan daerah. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Arfismanda et al., 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah.

Hasil Penelitian (Langwo & Syahdan, n.d.) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal mampu memoderasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Hidayat & Ardhani, 2022) yang menjelaskan bahwa Pengendalian internal tidak dapat memberikan korelasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan, hasil penelitian serupa juga ditunjukkan oleh yang menyatakan Sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi pengaruh antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian (Janwarin & I Made Narsa, 2022) Yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak mampu memoderasi pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas Laporan Keuangan



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2023

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang penting bagi suatu entitas/perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sumber daya seperti manusia dan peralatan dalam kegiatan perencanaan, pengembangan dan pengimplementasian sistem informasi yang mengubah data keuangan atau data yang lain yang berguna untuk mencapai informasi yang relevan dan dapat dipercaya (Sagara, 2015). Penggunaan sistem informasi akuntansi akan membawa manfaat seperti peningkatan kualitas laporan keuangan, proses pengambilan keputusan yang lebih baik, oleh karena itu Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hal ini sejalan dengan teori kepatuhan; ada hubungan antara penggunaan sistem informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dimana dalam penerapan sistem informasi tersebut pegawai harus mematuhi peraturan yang ada agar tidak terjadi pelanggaran terhadap penggunaan sistem informasi (Darmawan, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (N. K. Putri & Maghfiroh, 2022) menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD SKPD Kota Banda Aceh. Penelitian yang sama yang dilakukan oleh (D. A. Putri & Mawardi, 2020) menyatakan bahwa SIA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Pemerintah Daerah. Oleh karena itu, hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H₁ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam hal ini variabel Sistem Pengendalian Internal diharapkan mampu untuk memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini sejalan dengan teori keagenan dimana dalam sebuah laporan keuangan, pemerintah yang berperan sebagai agen memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi yang bermanfaat bagi setiap pengguna informasi keuangan dan juga masyarakat yang berperan sebagai prinsipal untuk mengevaluasi pertanggungjawaban dan mengambil keputusan, baik keputusan politik, sosial, maupun ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan wakilnya (Hidayat & Ardhani, 2022). Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

H₂: Sistem Pengendalian Internal memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh SKPD di Pemerintahan Kota Denpasar yang berjumlah 33 SKPD. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini yaitu Responden mempunyai jabatan seperti kepala badan/dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan pada seluruh SKPD di Pemerintahan Kota Denpasar. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Moderated Regression Analysis. Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3XZ + e \dots\dots\dots(1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	83	36	48	42,38	4,92
SPI	83	24	32	28,02	2,86
Kualitas Laporan Keuangan	83	24	32	28,74	3,46

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif di atas maka distribusi data dalam penelitian ini adalah : 1) Pada Variabel SIA (X) dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum adalah 36, sedangkan nilai maximum sebesar 48, berarti terdapat kecenderungan nilai rata-rata mendekati nilai maksimum. Hal ini berarti penerapan Sistem Informasi Akuntansi telah diterapkan dengan baik. 2) Pada Variabel SPI (Y) dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum adalah 24, sedangkan nilai maximum sebesar 32, berarti terdapat kecenderungan nilai rata-rata mendekati nilai maksimum. Hal ini berarti Sistem Pengendalian Internal telah di laksanakan dengan baik. 3) Pada Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Z) dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum adalah 24, berarti terdapat kecenderungan nilai rata-rata mendekati nilai maksimum. Hal ini berarti Laporan keuangan yang disajikan telah berkualitas.

Table 2. Uji Normalitas

	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00
	Std. Deviation	2,88
Most Extreme Differences	Absolute	0,12
	Positive	0,06
	Negative	-0,12
Kolmogorov-Smirnov Z		1,12
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,16

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa nilai Test Statistic Kolmogorov Smirnov (K-S) sebesar 1,123 sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,160. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,160 lebih besar dari nilai alpha 0,05.

Table 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,867	1,154	Bebas multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal (Z)	0,867	1,154	Bebas multikolinearitas

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan VIF dari seluruh variable tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 10% dan nilai VIF kurang dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

Table 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1 (Constant)	0,236	0,194		1,215	0,228
SIA	0,134	0,076	0,344	1,758	0,083
SPI	-0,067	0,061	-0,150	-1,086	0,281
X1.Z1	0,067	0,052	0,292	1,301	0,197

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,083, kemudian Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai signifikansi 0,281, dan nilai variabel interaksi antara Sistem Informasi Akuntansi dengan Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai signifikansi 0,197. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap absolute residual. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, yang artinya semakin baik Sistem Informasi Akuntansi pada SKPD di Pemerintahan Kota Denpasar maka laporan keuangan yang di hasilkan pada SKPD di Pemerintahan Kota Denpasar semakin berkualitas. Sistem Pengendalian Internal tidak memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, yang artinya sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan telah diterapkan

dengan baik walaupun tidak didukung oleh sistem pengendalian internal maka laporan keuangan pada SKPD di Pemerintahan Kota Denpasar juga akan tetap berkualitas.

Saran Berdasarkan simpulan maka peneliti dapat memberikan saran agar peneliti selanjutnya dapat menambah penggunaan variabel lain selain variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian ini, hal ini mengingat nilai dari R Square sebesar 0,767 (76,7%) yang berarti bahwa masih ada sebanyak 23,3% faktor lainnya. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada lampiran 8 menunjukkan bahwa nilai mean terendah yaitu 3,4699 pada pernyataan Z.1. Hal ini berarti masih kurangnya ketepatan waktu aparat SKPD dalam menyelesaikan laporan keuangan pada SKPD di Pemerintahan Kota Denpasar, maka diharapkan untuk para aparat skpd untuk lebih meningkatkan ketepatwaktunya dalam menyelesaikan laporan keuangan tersebut

REFERENSI

- Abbas, d. S., pakpahan, r., murwaningsari, e., & mayangsari, s. (2022). Influence of internal control system weaknesses and audit quality on the quality of local government financial reports in indonesia with good government governance as moderating. *International journal of science, technology & management*, 3(2), 461–474. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i2.463>
- Arfismanda, c., irwadi, m., & hendarmin, r. M. R. (2021). The effect of accounting information system and internal control system on the quality of financial reports at pt semen baturaja (persero) tbk. *International journal of community service & engagement*, 2(3), 48–59. <https://doi.org/10.47747/ijcse.v2i3.343>
- Chairina, f., wehartaty, t., & universitas katolik widya mandala surabaya. (2019). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada bpkpd kota surabaya. *Jurnal akuntansi kontemporer*, 11(1), 31–39. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2073>
- Darmawan, e. (2021). *The effect of accounting information systems on quality of financial statements (case study at pt nerounworks indonesia)*.
- Desi lestari, n. K., kusumawati, n. P. A., & nuratama, i. P. (2022). Peran kompetensi sumber daya manusia dalam memoderasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan lpd se-kecamatan penebel. *Hita akuntansi dan keuangan*, 3(1), 268–284. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2306>
- Emilianus eo kutu goo & paulus libu lamawitak. (2021). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah kabupaten sikka. *Jurnal penelitian ekonomi akuntansi (jensi)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Fuadah, h., & setiyawati, h. (2020). The effect of the implementation of transparency and accounting information systems on the quality of financial reports. *International journal of business management*, 3(11).
- Hamen, o. I. (2018). *Pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan*. 7.

- Hertati, I., Safkaur, O., Yanti, D., Fery, I., & Azwardi, P. C. (2021). *The role of accounting information system affliction in reliability financial reporting*. 2(1).
- Hidayat, S. P., & Ardhani, I. (2022). Mampukah pengendalian internal memoderasi hubungan sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan? *Jurnal akuntansi universitas jember*, 20(1), 46. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i1.31012>
- Ihyani, I., Handajani, I., & Pituringsih, E. (2021). *Pengaruh SAP dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan dengan refocusing dan realokasi anggaran sebagai pemoderasi*. 8(3).
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten Klaten). *Reviu akuntansi dan bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/rab.040148>
- Janwarin, X. M. Y., & I Made Narsa. (2022). The internal control and financial statements as moderating of ethical climate: English. *Jurnal akuntansi*, 26(3), 409–425. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1046>
- Khasanah, U. (2022). Does accounting information system on financial report transparency: a literature review. *Journal of accounting and finance management*, 3(1), 21–27. <https://doi.org/10.38035/jafm.v3i1.68>
- Langwo, A. S., & Syahdan, S. A. (n.d.). *Determinan yang memengaruhi kualitas laporan keuangan kota Banjarmasin dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi*.
- Lesmana, H. (2021). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Kelurahan Pasarbatang*. 1(1).
- Matriano, D. M. T. (2022). *The impact of internal control systems on the quality of financial reports*. 10(6).
- Paniran, P. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal studia akuntansi dan bisnis (the Indonesian journal of management & accounting)*, 8(1). <https://doi.org/10.55171/jsab.v8i1.426>
- Putri, D. A., & Mawardi, M. C. (2020). *Pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (study empiris pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah)*. 09(03).
- Putri, N. K., & Maghfiroh, S. (2022). Implementation of accounting information systems by small and medium enterprises in Banyumas. *Jas (jurnal akuntansi syariah)*, 6(1), 83–92. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.566>
- Sagara, Y. (2015). The effect of implementation accounting information system and competence of human resources on the quality of financial reporting. *Research journal of finance and accounting*.
- Setiyawati, H. (n.d.). *The effect of internal accountants' competence, managers'*.
- Setyaningsih, S. D., Akbar, B., Mulyani, S., & Farida, I. (2021). *Implementation and performance of accounting information systems, internal control and organizational culture in the quality of financial information*.
- Sumaryati, A., Praptika Novitasari, E., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting information system, internal control system, human resource competency

- and quality of local government financial statements in indonesia. *The journal of asian finance, economics and business*, 7(10), 795–802. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.n10.795>
- Syahrman, s. (2020). Peranan sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan manajemen pada pt walet solusindo. *Bisnis-net jurnal ekonomi dan bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>
- Untary, n. R., & ardiyanto, m. D. (n.d.). “*pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan faktor eksternal sebagai pemoderasi (studi kasus pada pemerintah daerah kabupaten magelang)*”.
- Wee han, h. K., & maharani, n. K. (2022). The effect of utilization of accounting information systems and quality of human resources on the quality of financial reports. *Al qalam: jurnal ilmiah keagamaan dan kemasyarakatan*, 16(2), 775. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.952>
- Widyaningsih, a. (2016). Internal control system on the quality of financial statement information and financial accountability in primary schools in bandung, indonesia. *Research journal of finance and accounting*.